



Universitas Katolik Parahyangan
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Program Studi Ilmu Administrasi Bisnis

Terakreditasi A

SK BAN – PT NO : 468/SK/BAN – PT/Akred/S/XII/2014

**Analisis Pengaruh UKM Terhadap Financial Deepening
di Indonesia**

Skripsi

Oleh

Teddy Gunawan

2015320054

Bandung
2019



Universitas Katolik Parahyangan
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Program Studi Ilmu Administrasi Bisnis

Terakreditasi A

SK BAN – PT NO : 468/SK/BAN – PT/Akred/S/XII/2014

**Analisis Pengaruh UKM Terhadap Financial Deepening
di Indonesia**

Skripsi

Oleh

Teddy Gunawan

2015320054

Pembimbing

Dr. Rulyusa Pratikto, S.AB., M.S.E

Bandung
2019

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Program Studi Ilmu Administrasi Bisnis



Tanda Pengesahan Skripsi

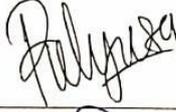
Nama : Teddy Gunawan
Nomor Pokok : 2015320054
Judul : Analisis Pengaruh UKM terhadap Financial Deepening di Indonesia.

Telah diuji dalam Ujian Sidang jenjang Sarjana
Pada Jumat, 11 Januari 2019
Dan dinyatakan **LULUS**

Tim Penguji
Ketua sidang merangkap anggota
Fransiska Anita Subari, S.S., M.M.

: 

Sekretaris
Dr. Rulyusa Pratikto, S.AB., M.SE.

: 

Anggota
Yoke Pribadi Kornarius, S.AB., M.Si.

: 

Mengesahkan,
Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Dr. Pius Sugeng Prasetyo, M.Si

Pernyataan

Saya yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Teddy Gunawan
NPM : 2015320054
Jurusan/Program Studi : Ilmu Administrasi Bisnis
Judul : Analisis Pengaruh UKM Terhadap Financial Deepening
di Indonesia.

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini merupakan hasil karya tulis ilmiah sendiri dan bukanlah merupakan karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar akademik oleh pihak lain. Adapun karya atau pendapat pihak lain yang dikutip, ditulis sesuai dengan kaidah penulisan ilmiah yang berlaku.

Pernyataan ini saya buat dengan penuh tanggung jawab dan bersedia menerima konsekuensi apapun sesuai aturan yang berlaku apabila dikemudian hari diketahui bahwa pernyataan ini tidak benar.

Bandung, 3 Januari 2019

Teddy Gunawan

ABSTRAK

Nama : Teddy Gunawan

NPM : 2015320054

Judul : Analisis Pengaruh UKM Terhadap Financial Deepening di Indonesia.

Financial deepening adalah suatu ukuran untuk mengukur sejauh mana pendalaman pada sektor keuangan terjadi di suatu negara. Dalam pengembangan sektor keuangan, suatu negara dapat dihadapkan pada kondisi sektor keuangan yang mengalami pendalaman atau pendangkalan. Sektor keuangan memiliki peran penting dalam pertumbuhan ekonomi. Sektor keuangan yang kurang berkembang akan menghambat lajut pertumbuhan ekonomi. Maka dari itu diperlukan berbagai kebijakan yang dalam mendorong sistem keuangan untuk dapat bekerja dengan baik dan efisien. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisa faktor-faktor apasaja yang mempengaruhi *financial deepening* di Indonesia. Hasilnya, beberapa variabel independen pada hipotesis yang diajukan dapat dibuktikan secara statistik bahwa produk domestik regional bruto (PDRB) dan kredit UKM, mempengaruhi *financial deepening* di Indonesia. Maka dari itu pihak pemerintah pusat dan daerah dapat bekerja sama untuk meningkatkan pendapatan daerah maupun negara dan dapat memberikan edukasi terhadap UKM agar dapat bekerja dengan lebih baik lagi.

ABSTRACT

Nama : Teddy Gunawan

NPM : 2015320054

Judul : *Analisis Impact of SME to Financial Deepening in Indonesia.*

Financial deepening is a measurement to measure how deep financial deepening occurs in a country. In the development of financial sector, a country can be faced to financial sector that having a financial deepening or shallow finance. Financial sector itself has an important role in economic growth. The less developed financial sector will hanper economic growth. Therefore, various policies are needed to encourage financial sector to work properly and efficiently. This study has the purpose of analyzing factors of financial deepening in Indonesia. The results show that some of the independen variable can be proved statistically that gross regional domestic product and SME are significantly influencing the financial deepening in Indonesia. Therefore, central and regional government can work together to increase gross regional domestic product and can provide education to SMEs to work better.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yesus Kristus atas belas kasih dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian ini dengan baik dan tepat waktu. Penelitian dengan judul “Analisis Pengaruh UKM Terhadap Financial Deepening di Indonesia“ disusun untuk memenuhi syarat kelulusan dalam jenjang pendidikan Strata satu (S1) Program Studi Ilmu Administrasi Bisnis, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Katolik Parahyangan , Bandung.

Penyusunan penelitian ini dapat terselesaikan dengan baik karena doa, dukungan, berkat dari berbagai pihak. Maka dari itu pada kesempatan ini, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Mangadar Situmorang, Ph.D. selaku Rektor Universitas Katolik Parahyangan.
2. Bapak Dr. Pius Sugeng Prasetyo selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Katolik Parahyangan.
3. Dr. Aknolt Kristian Pakpahan selaku Wakil Dekan bidang Kemahasiswaan dan Alumni yang telah memberikan dukungan moril.
4. Ibu Dr. Margaretha Banowati Talim selaku Ketua Program Studi Ilmu Administrasi Bisnis.
5. Bapak Dr. Rulyusa Pratikto selaku dosen pembimbing yang dengan bijaksana telah memberikan bimbingan, nasehat, serta waktunya selama penelitian dan penulisan skripsi ini.

6. Orang tua penulis Mama Mariani dan Papa Gunawan yang tanpa hentinya memberikan dukungan, nasehat, serta doa kepada penulis.
7. Adik Tommy Gunawan dan Ari Gunawan yang telah menghibur dan memberikan dukungan kepada penulis.
8. Lindriani dan Nathan yang telah menjadi teman seperjuangan mengerjakan skripsi bersama-sama.
9. Teman-teman lainnya dan semua pihak yang telah banyak membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan dan kelemahan karena keterbatasan ilmu dan kemampuan. Oleh karena itu segala kritik maupun saran sangat diterima dari berbagai pihak yang membaca skripsi ini. Akhir kata, semoga penelitian ini dapat menjadi manfaat bagi pembaca dan khususnya bagi pihak – pihak yang terkait.

Bandung, 3 Januari 2019

Penulis,

Teddy Gunawan

Daftar Isi

ABSTRAK	i
<i>ABSTRACT</i>	ii
KATA PENGANTAR	iii
Daftar Isi	v
Daftar Tabel	vii
Daftar Gambar	viii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Identifikasi Masalah	5
1.3 Pertanyaan Penelitian	7
1.4 Tujuan Penelitian	7
1.5 Manfaat Penelitian	7
1.6 Objek Penelitian	8
1.7 Sistematika Penulisan	8
BAB 2 KAJIAN PUSTAKA	10
2.1 Tinjauan Literatur	10
2.2 Penelitian Terdahulu	17
2.3 Kerangka Pemikiran	22
BAB 3 Metode Penelitian	25
3.1 Model Penelitian	25
3.2 Jenis penelitian, data dan variabel	26
3.2.1 Variabel Penelitian	27
3.3 Metode Penelitian	28
BAB 4 SUBYEK PENELITIAN	39
4.1 Perkembangan UKM	39
4.2 Financial Deepening	42
BAB 5 HASIL DAN PEMBAHASAN	47
BAB 6 KESIMPULAN DAN SARAN	57
6.1 Kesimpulan	57
6.2 Saran	58

DAFTAR PUSTAKA 69

Daftar Tabel

Table 4.1 Rasio M2 terhadap PDB	43
Table 4.2 Rasio Kredit terhadap PDB.....	44
Table 5.1 Hasil Regresi LSDV <i>financial deepening</i>	49

Daftar Gambar

Gambar 1.1 Financial Deepening di Indonesia	2
Gambar 1.2 Pengaruh UKM terhadap Financial Deepening	6
Gambar 2.1 Kerangka pemikiran	24
Gambar 4.1 Perkembangan Suku Bunga Riil di Indonesia.....	46

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

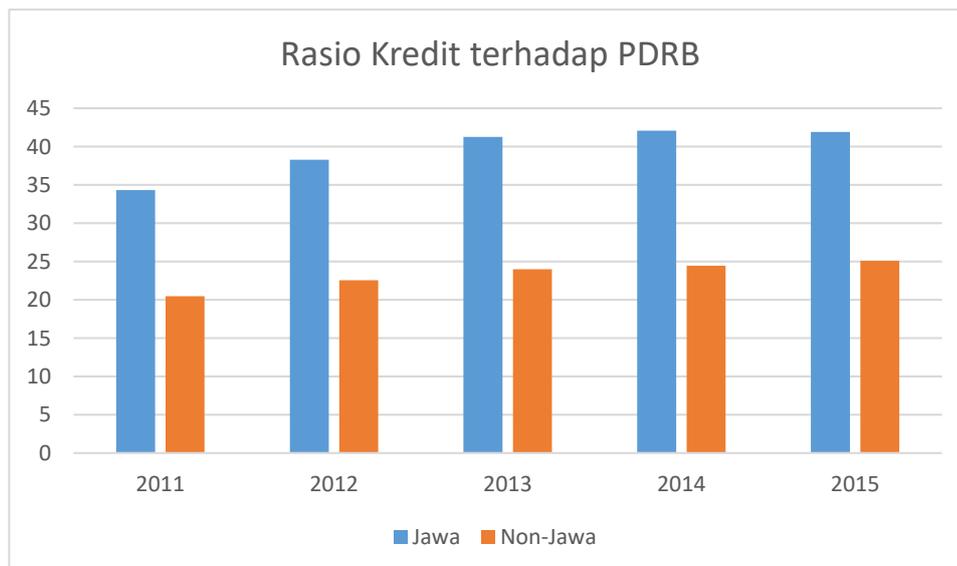
Sistem perekonomian Indonesia terdiri dari dua sektor yakni sektor riil dan sektor keuangan. Menurut *Department For International Development* (DFID) menyatakan bahwa sektor keuangan adalah seluruh perusahaan besar atau kecil, lembaga formal dan informal di dalam perekonomian yang memberikan pelayanan keuangan kepada konsumen, para pelaku bisnis dan lembaga-lembaga keuangan lainnya. (Uli, 2017). Keberadaan sektor keuangan didalam ekonomi negara memiliki peran penting dalam pertumbuhan ekonomi. Sistem keuangan yang mampu menyalurkan dana secara efisien dari masyarakat yang memiliki dana lebih ke masyarakat yang memiliki peluang-peluang investasi produktif sangat dibutuhkan untuk perekonomian yang sehat dan dinamis (Miskhin, 2018).

Lebih lanjut, Kuncoro (1997) mengatakan bahwa sistem keuangan yang kurang berkembang akan menghambat laju pertumbuhan ekonomi. Oleh karena itu kebijakan pemerintah seharusnya ditujukan untuk mendorong sistem keuangan. Hal ini bisa dicapai dengan memberi iklim yang kondusif, mendorong *financial deepening*, meningkatkan tabungan domestik dan menghapus upaya pagu suku bunga.

Dalam mengembangkan sektor keuangan, suatu negara dapat dihadapkan pada kondisi sektor keuangan yang mengalami pendalaman (*Financial Deepening*) atau pendangkalan (*Shallow Finance*) (Fry, 1995). Cheng mendefinisikan *financial deepening* dalam rangka membangun usaha negara untuk mencapai pertumbuhan melalui intermediasi keuangan. Dalam hal ini, pendalaman keuangan merupakan peningkatan jumlah pembiayaan produksi dan investasi melalui pasar formal atau khusus. Sedangkan *shallow finance* adalah penurunan pembiayaan produksi dan investasi (Ningrum, 2015).

Kondisi *financial deepening* di Indonesia dapat dilihat terutama pada pulau Jawa dan Non-Jawa. Pendalaman keuangan yang diukur menggunakan rasio kredit terhadap pdrb dibawah menunjukkan bahwa *financial deepening* di Indonesia masih tidak merata.

Gambar 1.1
Financial Deepening di Indonesia



Sumber : diolah dari SEKDA-BI.

Setiap titik pada gambar diatas menunjukkan periode 2011 hingga 2015, gambar diatas menunjukkan pulau jawa memiliki rasio kredit terhadap pdrb sebesar diatas 30% dan selalu meningkat tiap tahunnya yang menandakan bahwa pendalaman keuangan terjadi pada pulau ini sedangkan rasio kredit terhadap pdrb pada pulau non-jawa masih pada tingkat maksimal 25% yang menandakan bahwa masih terjadi *shallow finance*.

Lebih lanjut, alasan mengapa pulau jawa sudah mengalami *financial deepening* namun pada pulau non-jawa masih mengalami *shallow finance* adalah karena memang pada provinsi yang ada di pulau Jawa sendiri memiliki PDRB yang lebih tinggi dibandingkan provinsi non-Jawa dan juga sektor UKM yang memanfaatkan pinjaman perbankan provinsi Jawa ini lebih banyak dibandingkan provinsi non-Jawa.

Terdapat berbagai cara untuk mengembangkan sektor keuangan sebuah negara, ada berbagai instrumen yang mendukung pengembangan tersebut. Salah satu instrumen untuk mengembangkan sektor keuangan sebuah negara adalah Usaha Kecil dan Menengah (UKM). Menurut Kayanula dan Quartey (2000); Mead dan Liedholm (1998); Fischer (1995) mengemukakan bahwa UKM dinilai sebagai instrumen yang mampu untuk menyelesaikan permasalahan pertumbuhan dan kemiskinan yang ada pada negara berkembang. Hal ini didukung oleh pernyataan Quartey (2010) yang menyatakan bahwa pengakuan terhadap peran UKM didalam perkembangan ekonomi sudah mulai bertumbuh. UKM sering di deskripsikan sebagai pencipta lapangan kerja yang efisien dan produktif, sebagai biji dari bisnis besar dan bahan bakar perekonomian negara.

Lebih lanjut, Urata (dalam Utami, 2018) menegaskan bahwa UKM memainkan beberapa peran penting di Indonesia, Yaitu : 1) UKM merupakan pemain utama dalam kegiatan ekonomi di Indonesia, 2) penyedia kesempatan kerja, 3) pemain penting dalam pembangunan ekonomi local dan pengembangan masyarakat, dan 4) pencipta pasar dan inovasi melalui fleksibilitas dan sensitivitasnya serta keterkaitan dinamis antar kegiatan perusahaan, memberikan kontribusi terhadap peningkatan ekspor non-migas.

Berdasarkan data dari Badan Perencanaan Pembangunan nasional (BAPPENAS) kontribusi UMKM pada periode 2009-2013 mencapai 57,8 persen dengan rata-rata pertumbuhan sebesar 6,7 persen. Data yang digunakan adalah data UMKM karena data UKM di Indonesia biasanya dirangkum dan ditampilkan lebih lengkap bersama data usaha mikro.

Pada tahun 2015, jumlah UMKM diperkirakan mencapai 60,7 juta unit dan sebagian besar merupakan usaha skala mikro. Pertumbuhan UMKM pada periode 2011-2015 mencapai 2,5 persen dengan pertumbuhan terbesar terdapat pada usaha menengah yaitu sebesar 8,7 persen. Pertumbuhan usaha kecil dan menengah yang lebih tinggi dibandingkan dengan pertumbuhan usaha mikro ini dapat menandakan adanya usaha yang naik kelas. Kapasitas UMKM pada periode yang sama untuk menyerap tenaga kerja terus mengalami peningkatan yaitu rata-rata sebesar 5,9 persen. Pada tahun 2015, jumlah tenaga kerja UMKM mencapai lebih dari 132,3 juta orang.

Maka dengan demikian, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi pendalaman ekonomi (*financial deepening*) di Indonesia. Dalam penelitian ini faktor lainnya yang diduga mempengaruhi *financial deepening* adalah PDRB (Product Domestic Regional Bruto), UKM, Tingkat suku bunga riil dan Tingkat Pengangguran Terbuka. Dugaan ini didasarkan kepada beberapa penelitian terdahulu yang telah dilakukan oleh Uli (2017); Gladys (2013); Wanja (2017); Chukwuka (2012); Gocer (2013)) faktor-faktor ini mempengaruhi *financial deepening*.

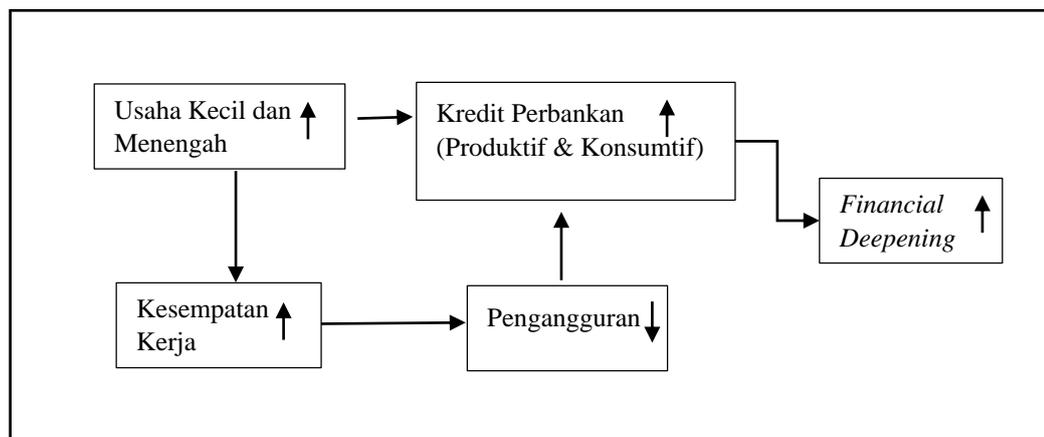
1.2 Identifikasi Masalah

Pada tahun 2018 pertumbuhan Indonesia mencapai 5.17 persen, namun pertumbuhan ini masih tergolong rendah. Sebelum terjadinya krisis ekonomi tahun 1997-1998 laju pertumbuhan ekonomi Indonesia berada pada kisaran 6 persen hingga 8 persen. Tetapi setelah terjadinya krisis ekonomi tahun 1997-1998 laju pertumbuhan ekonomi Indonesia menurun dan cenderung stagnan pada angka 5 persen.

Kuncoro (1997) mengatakan bahwa sistem keuangan yang kurang berkembang akan menghambat laju pertumbuhan ekonomi. Oleh karena itu kebijakan pemerintah seharusnya ditujukan untuk mendorong sistem keuangan. Hal ini bisa dicapai dengan memberi iklim yang kondusif, mendorong *financial deepening*, meningkatkan tabungan domestik dan menghapus upaya pagu suku bunga.

Dalam kaitannya dalam meningkatkan *financial deepening*, sektor UKM dianggap dapat berkontribusi dalam peningkatan *financial deepening*. Hal ini di ilustrasikan pada gambar 1.2 dibawah.

Gambar 1.2
Pengaruh UKM terhadap *Financial Deepening*



Sumber : Diolah dari Amoah,A & Amoah, S (2018); Tambunan (2012); Gocer (2012).

Amoah, A dan Amoah, S (2018) mengatakan bahwa sektor UKM sangat berkontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi terlebih pada penyediaan kesempatan kerja baik di negara maju maupun negara berkembang. Pada negara berkembang, Dengan adanya peningkatan UKM maka akan semakin banyak kesempatan kerja yang tercipta karena dibutuhkan tenaga kerja untuk kegiatan produksi (Tambunan, 2012)

Maka dengan semakin berkembangnya UKM, penyerapan tenaga kerja semakin bertambah yang berarti akan mengurangi tingkat pengangguran. Lipsey et al. (dalam Gocer, 2013) mengatakan dengan menurunnya tingkat pengangguran maka investasi dan konsumsi akan semakin meningkat dan seiring dengan hal itu

jumlah kredit yang diberikan perbankan juga akan meningkat. Peningkatan kredit ini (sebagai salah satu indikator *financial deepening*) menandakan bahwa adanya *financial deepening* yang terjadi di suatu negara. Argumentasi lebih detail atas kerangkaka pemikiran diatas akan dijelaskan pada bab 2.

1.3 Pertanyaan Penelitian

Dari uraian latar belakang yang sudah dideskripsikan diatas, penelitian ini tertarik untuk mengamati lebih lanjut apakah UKM memiliki pengaruh terhadap *financial deepening* di Indonesia. Maka pertanyaan penelitian ini, yaitu : apakah sektor UKM memiliki pengaruh terhadap *financial deepening* di Indonesia ?

1.4 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah UKM mempengaruhi *financial deepening* yang terjadi di Indonesia.

1.5 Manfaat Penelitian

a. Bagi Penulis

Hasil penelitian ini dapat menambah wawasan serta pengetahuan penulis mengenai permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini, khususnya untuk mengetahui apa indikator yang paling berpengaruh terhadap *Financial Deepening* di Indonesia.

b. Bagi Pemerintah Indonesia

Hasil penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan dan evaluasi bagi pemerintah Indonesia sebagai acuan untuk mengambil keputusan untuk meningkatkan pendalaman keuangan (*Financial Deepening*).

1.6 Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah analisis pengaruh UKM terhadap *financial deepening* di negara Indonesia periode 2011-2015.

1.7 Sistematika Penulisan

Bab I (Pendahuluan) berisikan latar belakang penelitian, identifikasi masalah, pertanyaan penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, objek penelitian dan sistematika penulisan. Bab ini mendeskripsikan bagaimana pengaruh dari *financial deepening* terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia, cara untuk meningkatkan *financial deepening* melalui berbagai indikator dan penguraian bagaimana UKM dapat meningkatkan *financial deepening* yang kemudian Selanjutnya dibuat bentuk penyederhanaan permasalahan yang sebelumnya dijelaskan menjadi rumusan masalah yang akan diteliti beserta tujuan, manfaat dan objek dari penelitian ini.

Bab II (Kajian Pustaka) berisikan penelusuran hasil penelitian terdahulu, teori serta konseptual, dan kerangka pemikiran yang ada hubungannya dengan focus penelitian. Berdasarkan penelitian terdahulu serta teori dan konseptual tersebut dirumuskan sebuah hipotesis yang diajukan pada penelitian ini.

Bab III (Metode Penelitian) mendeskripsikan metode dan langkah penelitian secara operasional. Pada bab ini juga dijelaskan mengenai jenis penelitian, variabel, dan model yang digunakan pada penelitian ini.

Bab IV (Subjek Penelitian) berisikan penjelasan mengenai perkembangan UKM di Indonesia yang menjadi focus pada penelitian ini. Selain itu bab ini berisikan pula mengenai faktor PDRB dan tingkat pengangguran terbuka yang dapat mempengaruhi pendalaman keuangan.

Bab V (Hasil dan Pembahasan) mendeskripsikan hasil pengolahan data serta uji statistiknya. Selanjutnya hasil penelitian dianalisis lebih lanjut dalam rangka menemukan suatu implikasi dari penelitian ini.

Bab VI (Kesimpulan dan Saran) berisikan simpulan berdasarkan hasil analisa pengolahan data yang telah dibahas pada bab sebelumnya. Selanjutnya penelitian ini mengajukan beberapa saran yang ditujukan kepada pemerintah dan masyarakat.